

**MODEL ORGANISASI KURIKULUM BAHASA ARAB
KULLIYYATUL MU'ALLIMĪN AL ISLĀMIYAH (KMI)
DI PONDOK PESANTREN PABELAN MUNGKID MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

Asmak Anisah

NIM: 15420113

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmak Anisah

NIM : 15420113

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 Agustus 2019

Yang menyatakan,


Asmak Anisah
NIM. 15420113

SURAT PENGANTAR BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmak Anisah
NIM : 15420113
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 6 Agustus 2019

ig menyatakan

Asmak Anisah

15420113

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Asmak Anisah
NIM : 15420113
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Model Organisasi Kurikulum Bahasa Arab KMI
(*Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah*) Pondok
Pesantren Pabelan Mungkid Magelang

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Agustus 2019

Pembimbing

Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M. Ag.
NIP. 19720305199603 2 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Asmak Anisah
Nomor Induk : 15420113
Pembimbing : Dr. Hj. R. Umi Baroroh., M.Ag
Judul Skripsi : MODEL ORGANISASI KURIKULUM BAHASA ARAB KMI (KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL ISLAMIAH) PONDOK PESANTREN PABELAN MUNGKID MAGELANG
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Bimbingan Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	13 Des 2019	I	Konsultasi Proposal	<i>[Signature]</i>
2.	4 Maret 2019	II	ACC Proposal	<i>[Signature]</i>
3.	8 Maret 2019	III	Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>
4.	8 Maret 2019	IV	Revisi setelah Seminar	<i>[Signature]</i>
5.	25 Juli 2019	V	BAB 1 - 5	<i>[Signature]</i>
6.	29 Juli 2019	VI	Revisi BAB 3- 4	<i>[Signature]</i>
7.	6 Agustus 2019	VII	ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, ...6...Agustus...2019...
Pembimbing

[Signature]

Dr. Hj. R. Umi Baroroh., M.Ag
NIP. 19720305 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Asmak Anisah
NIM : 15420113
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : MODEL ORGANISASI KURIKULUM BAHASA ARAB KMI
(KULLIYYATUL MU'ALLIMIN AL ISLAMIAH) PONDOK
PESANTREN PABELAN MUNGKID MAGELANG

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
		53	Karena sama dgn judul, maka perlu ditambah notasi yang tegas untuk membedakan -
	judul		kata & pilihlah kata dalam KMI - menjadi di Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah.
			kata & serahkan dgn rumusan model kelengkapan, revisi di saran no 2 -> kelebihan -

Tanggal selesai revisi :
..... 2019
Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Syamsuddin Asyrof, MM
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 19 Agustus 2019
Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. H. Syamsuddin Asyrof, MM
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Asmak Anisah
NIM : 15420113
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : MODEL ORGANISASI KURIKULUM BAHASA ARAB KMI
(KULLIYYATUL MU'ALLIMIN AL ISLAMIAH) PONDOK
PESANTREN PABELAN MUNGKID MAGELANG

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Judul		KMI → & dalam saja singkatannya
2.	Abstrak		Penulisan dan penempatan bahasa & perbaikan:
3.	Isi		ditambahkan
4.	Jurnal/Buku		Kutipan dari buku & kmi juga
5.			

Tanggal selesai revisi :
26...Agustus..... 2019

Mengetahui :
Penguji II,

Nurul Huda, SS, M.Pd.I
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 19 Agustus 2019
Yang menyerahkan
Penguji II,

Nurul Huda, SS, M.Pd.I
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Asmak Anisah
NIM : 15420113
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas : MODEL ORGANISASI KURIKULUM BAHASA ARAB KMI (KULLIYYATUL MU'ALLIMIN AL ISLAMİYAH) PONDOK PESANTREN PABELAN MUNGKID MAGELANG
Akhir

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Semua Topik		Perbaiki semua masukan kedua penguji
	aplikasi		mash perlu diperbaiki

Tanggal selesai revisi:
15.08.2019

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 19 Agustus 2019

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B-228/Un.02/DT/PP 009/08/2019

Tugas Akhir dengan Judul : **Model Organisasi Kurikulum Bahasa Arab
Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah (KMI) di
Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Asmak Anisah
Nomor Induk Mahasiswa : 15420113
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 93 (A-)

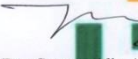
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

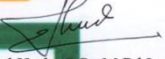
Ketua Sidang


Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M. Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

Penguji I


Drs. Syamsuddin A., M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005

Penguji II


Nurul Huda, S.S., M.Pd.I.
NIP. 19821026 201503 1 004

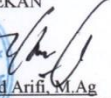
Yogyakarta, 29 AUG 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN




Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

"Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)." Q.S. (Al Insyirah : 7)¹

¹ Alquran Terjemah Surat Al-Insyirah (Kudus: Menara Kudus), hlm. 595

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ —	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	— ’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *Aḥmadiyyah*

C. Ta’ Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَةٌ ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t.

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ *Bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْل *Qaul*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (‘)

1. أَأَنْتُمْ *A’antum*

2. مُؤَنَّث *Mu’annaṣ*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah, contoh:

الْقُرْآن ditulis *Al-Qur’an*

الْقِيَّاس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاء *As-sama’*

الشَّمْس *Asy-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْقُرُوض ditulis *Ẓawī al-furūd*

2. Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أَهْلُ السُّنَّة ditulis *Ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم. الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين
وعلى آله وأصحابه أجمعين أما بعد.

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah swt. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Model Organisasi Kurikulum Bahasa Arab *Kulliyyatul Mu'allimīn Al Islāmiyah* (KMI) Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Drs. Syamsuddin Asyrofi, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
4. Ibu Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya kepada Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah mentransfer ilmu dan wawasan selama kuliah berlangsung.
6. Pimpinan Pondok Pesantren Pabelan Magelang Bapak KH. Ahmad Najib Hamam yang telah menerima dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Pabelan Magelang.
7. Bapak Abdul Gafur, S.Pd.I., selaku Direktur KMI Pondok Pesantren Pabelan Magelang yang telah membimbing dan mengarahkan selama penelitian.
8. Bapak Abdul Salam, S.Pd.I., selaku Kepala TU KMI Ibu Badriyah selaku Wakil Kepala TU yang telah banyak membantu, membimbing, dan mengarahkan selama penelitian.
9. Bapak Drs. Khudori, Bapak Masrukhin, S.Pd.I., Bapak M. Mudzakir, M.Ag., Bapak Ahmad Junaedi, B.A., Ibu Dra. Nurul Faizah, Ibu Dra. Maria Nur Hayati, Ibu Asmah Khoiriyah, S.Pd.I., Ibu Uswatun Khasanah, S.Pd.I., selaku guru bahasa Arab dan beberapa guru praktik bahasa Arab dari Pondok Pesantren Darussalam Gontor yang sedang mengabdikan di Pondok Pesantren Pabelan Magelang yang telah membantu dan membimbing selama penelitian berlangsung.
10. Ibu Hidayatuni'mah, S.Pd.I., selaku guru di Pondok Pesantren Pabelan Magelang sekaligus kakak kandung dan keluarga Bani Abu Yamin yang selalu mendukung dan memberikan motivasi saya selama penelitian berlangsung.
11. Teman-teman antipencilalissquad, "Murottal", keluarga kamar 4C family, keluarga "4F terbaru", ITTC Team UIN Suka, Magang III di MTs N 5 Sleman, KKN 197, "Colefaska", keluarga PP Al Munawwir

Komplek Q, “Fostrad”, serta semua pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi penuh dalam penyelesaian skripsi ini.

Yogyakarta, 6 Agustus 2019

Asmak Anisah

NIM. 15420113

ABSTRAK

Asmak Anisah (15420113), Model Organisasi Kurikulum Bahasa Arab *Kulliyyatul Mu'allimīn Al Islāmiyah* (KMI) Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang, Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model organisasi kurikulum bahasa Arab KMI Pondok Pesantren Pabelan Magelang, meliputi komponen kurikulum dan model organisasi kurikulum. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai pengumpul data. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan uji triangulasi. Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penelitian, tujuan pembelajaran bahasa Arab KMI Pondok Pesantren Pabelan Magelang adalah santri mampu berkomunikasi bahasa Arab dengan baik dan benar. Materi pembelajaran diadopsi dari materi bahasa Arab Pondok Pesantren Gontor. Metode yang digunakan yaitu metode langsung dan evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Model kurikulum bahasa Arab KMI Pondok Pesantren Pabelan Magelang adalah *correlated curriculum* atau kurikulum berkorelasi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya korelasi antar mata pelajaran dalam bidang studi bahasa Arab maupun korelasi dengan mata pelajaran bidang studi *Dirāsah Islāmiyah*.

Kelebihan model organisasi *correlated curriculum* adalah memudahkan santri dalam memahami materi dan memberikan wawasan yang lebih luas. Kelemahan model organisasi *correlated curriculum* adalah menimbulkan kesulitan bagi santri dalam memahami materi pelajaran yang berkorelasi dan minimnya kosakata akan menghambat proses pembelajaran mata pelajaran yang berkorelasi.

Kata kunci: komponen, model, kurikulum, bahasa Arab

الملخص

أسماء أنيسة. ١٥٤٢٠١١٣. نموذج منظمة منهج تعليم اللغة العربية كلية المعلمين الإسلامية في معهد فاييلان موعكيد ماجلا ع. قسم تعليم اللغة العربية في كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا ٢٠١٩. يهدف هذا البحث إلى معرفة نموذج منظمة منهج تعليم اللغة العربية كلية المعلمين الإسلامية في معهد فاييلان موعكيد ماجلا ع وهو يشمل على مكونات المناهج ونموذج منظمة المناهج. مدخل هذا البحث هو المدخل النوعي وأما نوع البحث فهو البحث الميداني باستخدام المقابلات والملاحظة والتوثيق لجمع البيانات. تحليل البيانات بحد البيانات وعرض البيانات واستنتاج. اختبار صحة البيانات بطريق اختبار التثليث. نوع التثليث المستخدم هو التثليث التقني.

بناء على نتائج البحث، فإن غرض تعليم اللغة العربية كلية المعلمين الإسلامية في معهد فاييلان ماجلا ع هو أن الطلاب يقدرون على التكلم باللغة العربية صحيحا وجيدا. أخذ مواد التعليم من مواد التعليم في معهد كونتور. الطريقة المستخدمة هي الطريقة المباشرة ويشتمل تقويم التعليم على التقويم التكويني والتخليصي.

نموذج منهج تعليم اللغة العربية كلية المعلمين الإسلامية في معهد فاييلان هو منهج الترابط. يشار إلى ذلك بالترابط بين المواد الدراسية في مجال الدراسات العربية وكذلك الترابط مع المواد الدراسية في مجال دراسات الدراسة الإسلامية.

فضائل نموذج منظمة منهج الترابط أنها يسهل الطلاب على فهم المواد ويوفر الرؤى أوسع. نقيصة نموذج منظمة منهج الترابط أنه يظهر الصعوبات للطلاب في فهم الموضوع المترابط وقلة المفردات سيعيق عملية التعليم من المواد المتربطة.

الكلمة الرئيسية: مكونات، نموذج، منهج، اللغة العربية

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PENGANTAR BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iv
KARTU BIMBINGAN.....	v
PERBAIKAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	ix
MOTTO.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
KATA PENGANTAR	xv
ABSTRAK.....	xviii
الملخص.....	xix
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Sistematika Penulisan	16
 BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN...	 18
A. Kerangka Teori	18
1. Kurikulum.....	18
a. Pengertian Kurikulum	18
b. Komponen Kurikulum.....	22
1) Komponen Tujuan	22
2) Komponen Materi / Isi.....	23
3) Komponen Metode	24
4) Komponen Evaluasi.....	25
c. Organisasi Kurikulum	26
1) Separated-Subject Curriculum (<i>al-Manhaj al-Dirasi al-Munfasil</i>)	28
2) Correlated Curriculum (<i>al-Manhaj al-Tarabut</i>)	31

3) Broad Field Curriculum (<i>al-Manhaj al Majalat al-Wasi'ah</i>)	34
4) Integrated Curriculum (<i>al-Manhaj al-Mutamakil</i>)	36
5) Kurikulum Inti (<i>Core Curriculum</i>).....	38
B. Metode Penelitian	41
1. Jenis Penelitian	41
2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	42
3. Sumber Data	42
4. Teknik Pengumpulan Data	43
a. Observasi atau Pengamatan	43
b. Wawancara	44
c. Dokumentasi	45
4. Teknik Analisis Data	45
5. Uji Keabsahan Data	47

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN PABELAN MUNGKID MAGELANG..... 49

A. Sejarah Pondok Pesantren Pabelan Magelang.....	49
B. Letak Geografis Pondok Pesantren Pabelan Magelang	51
C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Pabelan Magelang	51
D. Tujuan Pendidikan di Pondok Pesantren Pabelan Magelang .	52
E. Program Pendidikan di Pondok Pesantren Pabelan Magelang	53
F. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Pabelan Magelang	54
G. Keadaan Guru, Santri, dan Karyawan Pondok Pesantren Pabelan Magelang	58
H. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Pabelan Magelang..	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 65

A. Komponen-komponen Kurikulum Bahasa Arab dalam KMI	65
1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab KMI.....	65
a. Tujuan Nasional.....	65
b. Tujuan Institusional	66
c. Tujuan Kurikuler	68
d. Tujuan Instruksional	71
2. Materi Pembelajaran Bahasa Arab KMI.....	77
3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab KMI	80
4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab KMI	81
B. Model Organisasi <i>Correlated Curriculum</i> dalam Bahasa Arab KMI	81
1. Korelasi antar mata pelajaran dalam bidang studi	

Bahasa Arab.....	81
2. Korelasi antara mata pelajaran bidang studi Bahasa Arab dengan mata pelajaran bidang studi <i>Dirāsah Islāmiyah</i>	84
3. Korelasi antara mata pelajaran bidang studi Bahasa Arab dengan mata pelajaran selain bidang studi Bahasa Arab dan <i>Dirāsah Islāmiyah</i>	86
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Organisasi <i>Correlated Curriculum</i>	86
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
CURRICULUM VITAE	194

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pimpinan, Majelis, Guru, dan Tenaga Administratif	
Kurikulum KMI Pondok Pesantren Pabelan Magelang	82
Tabel 3.2 Tenaga Administrasi Pondok Pesantren Pabelan Magelang ..	83
Tabel 3.3 Daftar Guru Pondok Pesantren Pabelan Magelang	84
Tabel 3.4 Daftar Jumlah Santri Pondok Pesantren Pabelan Magelang ..	85
Tabel 3.5 Jumlah Santri Putra Pondok Pesantren Pabelan Magelang	86
Tabel 3.6 Jumlah Santri Putri Pondok Pesantren Pabelan Magelang	86
Tabel 3.7 Daftar Ansor/Tukang Pondok Pesantren Pabelan	
Magelang Tahun Pelajaran 2018/2019	87
Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Pabelan Magelang .	88
 Tabel 4.1 Tujuan Kurikuler Mata Pelajaran Bahasa Arab KMI	
Pondok Pesantren Pabelan	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Pabelan Magelang. 79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Catatan Lapangan
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Data yang Dibutuhkan
- Lampiran 4 : Data Komponen Kurikulum
- Lampiran 5 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 6 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Sertifikat Sospem
- Lampiran 9 : Sertifikat ICT
- Lampiran 10 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 11 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 12 : Sertifikat KKN
- Lampiran 13 : Sertifikat Magang 2
- Lampiran 14 : Sertifikat Magang 3
- Lampiran 15 : Sertifikat PKTQ
- Lampiran 16 : Dokumentasi
- Lampiran 17 : *Curriculum Vitae*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam aktivitas belajar mengajar. Kurikulum dipandang sebagai program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum bersifat dinamis, selalu berubah, dan menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.²

Kurikulum mempunyai kedudukan yang sentral dalam proses pendidikan karena keberhasilan proses pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan tidak bisa terlepas dari kurikulum. Kurikulum berfungsi mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan supaya tercapai tujuan pendidikan.³

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara

² Syarifah, Manajemen Kurikulum Kulliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Pesantren Darussalam Gontor, *Jurnal At-Ta'dib*, Vol. II, No. 1, Juni 2016, hlm. 54

³ Ibid., hlm. 54

yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴

Definisi kurikulum memiliki dua pandangan, yaitu pandangan lama dan pandangan baru. Pandangan lama atau pandangan tradisional menurut Oemar Hamalik, kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh murid untuk memperoleh ijazah.⁵ Sedangkan kurikulum menurut pandangan baru (modern) yang dikemukakan oleh Romine dikutip oleh Muhammad Zaini menyatakan bahwa kurikulum tidak hanya berisi sekumpulan mata pelajaran, tetapi juga seluruh aktivitas dan pengalaman siswa dalam belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Pandangan baru juga dikemukakan oleh Al Nahlawi yang dikutip oleh Muhammad Zaini, mengatakan bahwa kurikulum adalah rencana sekolah yang berisi pokok-pokok pembelajaran, tujuan, tingkatan, dan apa yang diberikan setiap tahun pelajaran, yang dijelaskan pokok-pokok bahasan yang akan disampaikan pada tingkatan tertentu dengan melihat usia anak didik serta berisi tentang

⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 00912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab

⁵ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 3

kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh anak didik pada tiap pokok bahasan dalam suatu materi pelajaran.⁶

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa kurikulum merupakan upaya yang dilakukan sekolah berupa sekumpulan mata pelajaran, materi, pengalaman, dan aktivitas belajar siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Sistem pendidikan di Indonesia, meliputi pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal diselenggarakan oleh sekolah-sekolah yang terdiri dari tingkat dasar dan menengah, sedangkan salah satu pendidikan nonformal adalah pondok pesantren. Kurikulum pendidikan formal berdasarkan kurikulum sistem pendidikan nasional atau kurikulum 2013, sedangkan kurikulum pondok pesantren memiliki kurikulum sendiri.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang pada umumnya menyelenggarakan berbagai satuan pendidikan baik dalam bentuk sekolah maupun madrasah juga seyogyanya menjadikan prinsip pengembangan kurikulum yang bermuatan nilai-nilai multikultural tersebut dalam kegiatan perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulumnya. Ronald

⁶ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Blitar: Teras, 2009), hlm. 4

Alan Lukens-Bull dikutip oleh Ahmad Sulton (2015) mengklasifikasikan pesantren menjadi dua macam yaitu pesantren tradisional (*salafiyah*) dan pesantren modern. Pesantren tradisional adalah pesantren yang memelihara bentuk pengajaran teks klasik dan pendidikan moral sebagai inti pendidikannya. Sementara itu, pesantren modern adalah pesantren yang mengajarkan pelajaran umum, pelajaran agama dan pendidikan moral.⁷

Kurikulum yang dikembangkan di pesantren dibedakan sesuai dengan jenis pola pesantren, yaitu pesantren salaf (tradisional) yang statusnya sebagai lembaga pendidikan nonformal hanya mempelajari kitab-kitab klasik meliputi: *tauhid, tafsīr, ḥadīṣ, uṣul fiqh, taṣawuf, bahasa arab, mantiq, dan akhlak*. Pelaksanaan kurikulum pesantren ini berdasarkan kemudahan dan kompleksitas ilmu atau masalah yang dibahas dalam kitab sehingga ada tingkat awal, menengah, dan tingkat lanjutan. Sedangkan pesantren modern mengkombinasikan antara pesantren salaf dan model pendidikan formal dengan mendirikan satuan pendidikan semacam SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA, bahkan sampai perguruan tinggi.

⁷ Ahmad Sulton, Kurikulum Pesantren Multikultural: Nilai-Nilai Multikultural dalam Kurikulum Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan, *Ulul Albab*, Volume 16, No. 1 Tahun 2015, hlm. 4

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum pesantren salaf yang diadaptasikan dengan kurikulum pendidikan Islam dari Departemen Agama ke dalam sekolah (madrasah), sedangkan kurikulum khusus pesantren dialokasikan dalam muatan lokal atau diterapkan melalui kebijaksanaan sendiri.⁸

Pondok Pesantren Pabelan Magelang adalah salah satu pondok pesantren modern yang memiliki kurikulum sendiri. Pondok Pabelan ini didirikan oleh Kyai Hamam Dja'far pada tanggal 28 Agustus 1965 yang mengubah sistem pendidikan pesantren tradisional menjadi sistem pendidikan modern yang tidak hanya membekali santri dengan ilmu agama, tetapi juga ilmu pengetahuan umum dan keterampilan. Sistem pendidikan yang digunakan berbasis pada kurikulum KMI seperti yang dipakai Kyai Hamam yaitu Pondok Modern Darussalam Gontor, tetapi sedikit berbeda di mana Pondok Pabelan tetap menyatu dengan masyarakat.⁹

Pelaksanaan proses pendidikan di Pondok Pesantren Pabelan Magelang meliputi dua sistem pembelajaran, yaitu pembelajaran

⁸ Kholid Junaidi, Sistem Pendidikan Pondok Pesantren di Indonesia (Suatu Kajian Sistem Kurikulum di Pondok Pesantren Lirboyo), *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 1, Juli-Desember 2016, hlm. 105

⁹ Muhammad Ikhsan Ghofur, Negosiasi Otoritas Kepemimpinan Pondok Pesantren Pabelan Magelang Masa Kepemimpinan Kyai Hamam Dja'far 1965-1993, *Sosiologi Reflektif*, Volume 11, No. 2 April 2017, hlm. 143

dengan sistem klasikal dan sistem non klasikal. Sistem pembelajaran klasikal secara utuh masuk dalam kurikulum pembelajaran KMI selama 6 tahun merupakan adopsi dari Pondok Pesantren Modern Gontor. Adapun pembelajaran non klasikal berupa metode bandongan, sorogan, dan *muhadaṣah*. *Muhadaṣah* dilaksanakan dalam rangka melancarkan bahasa Arab dan bahasa Inggris karena kedua bahasa tersebut digunakan sebagai bahasa pengantar sehari-hari dan beberapa mata pelajaran.¹⁰

Kurikulum KMI di Pondok Pesantren Pabelan Magelang ini menarik karena sedikit berbeda dengan kurikulum Pondok Pesantren Modern Gontor. Selain itu, kurikulum ini telah dikembangkan sejak berdiri hingga saat ini masih digunakan dan juga telah disesuaikan dengan kurikulum pendidikan nasional, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kurikulum KMI di Pondok Pesantren Pabelan Magelang. Penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai komponen-komponen kurikulum tersebut dan model organisasi kurikulum bahasa Arab KMI.

¹⁰ Syariful Anam dan Salamah, “Kompleksitas Unsur Pendidikan di Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam Tegalrejo dan Pondok Pesantren Modern Pabelan (Studi Komparasi)”, Artikel Jurnal Program Magister (S2) PIPS UPY, (Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta, 2017)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana model organisasi kurikulum bahasa Arab KMI di Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang?
2. Apa kelebihan dan kekurangan model organisasi kurikulum bahasa Arab KMI di Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami model organisasi kurikulum bahasa Arab KMI di Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang
2. Untuk mengetahui dan memahami kelebihan dan kekurangan model organisasi kurikulum bahasa Arab KMI di Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

- a) Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi secara lebih baik tentang kurikulum KMI Pondok Pesantren Pabelan Magelang
- b) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan secara akademik bagi guru, akademisi, dan peneliti terkait analisis kurikulum.
- c) Memberikan masukan terhadap pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum di masa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam analisis kurikulum berupa komponen-komponen dan model organisasi kurikulum bahasa Arab KMI di Pondok Pesantren Pabelan Magelang.

D. Telaah Pustaka

Menurut pengamat peneliti bahwa untuk penelitian mengenai bahasa Arab dalam kurikulum KMI belum banyak dilakukan. Peneliti menemukan beberapa jurnal yang sudah meneliti kurikulum bahasa Arab KMI dan skripsi tentang analisis kurikulum baik tujuan, materi, metode, dan evaluasi.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nur Annisa, jurusan Pendidikan Bahasa Arab 2013, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Model Kurikulum Bahasa Arab Kelas VII MTsN Godean dan SMPIT Ibnu Abbas Godean Tahun Ajaran 2016/2017 (Studi Komparatif atas Kompetensi, Materi, Metode, dan Evaluasi)*.¹¹ Skripsi ini menjelaskan tentang kurikulum bahasa Arab di MTsN Godean dan SMPIT Ibnu Abbas dilihat dari kompetensi, materi, metode, dan evaluasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum bahasa Arab kelas VII MTs Godean menggunakan kurikulum 2013, sedangkan kurikulum bahasa Arab kelas VII SMPIT Ibnu Abbas menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Selain itu, penulis juga memaparkan persamaan dan perbedaan kedua kurikulum, serta kelebihan dan kekurangan. Perbedaan penelitian dengan yang peneliti lakukan adalah dalam skripsi tersebut studi komparatif kurikulum bahasa Arab antara MTsN Godean dengan SMPIT Ibnu Abbas (kompetensi, materi, metode, dan evaluasi),

¹¹ Nur Annisa, “Model Kurikulum Bahasa Arab Kelas VII MTsN Godean dan SMPIT Ibnu Abbas Godean Tahun Ajaran 2016/2017 (Studi Komparatif atas Kompetensi, Materi, Metode, dan Evaluasi)”, *skripsi Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs, UIN Sunan Kalijaga, 2017), t.d.

sedangkan peneliti akan fokus pada studi analisis komponen-komponen (tujuan, materi, metode, dan evaluasi) dan model organisasi kurikulum bahasa Arab KMI di Pondok Pesantren Pabelan Magelang.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Fitri Ariyanti, jurusan Pendidikan Bahasa Arab 2010, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Komparasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (Studi Analisis Tujuan, Metode, dan Evaluasi)*.¹² Skripsi ini memaparkan komparasi kurikulum bahasa Arab KTSP dengan kurikulum 2013 yang fokus pada studi analisis tujuan, metode, dan evaluasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan termasuk penelitian literatur (*library research*). Dari penelitian tersebut, penulis memaparkan persamaan dan perbedaan kurikulum bahasa Arab KTSP dengan kurikulum 2013 dari analisis tujuan, metode, dan evaluasi. Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu studi analisis komponen-komponen (tujuan, materi, metode, dan

¹² Fitri Ariyanti, “Komparasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (Studi Analisis Tujuan, Metode, dan Evaluasi)”, *skripsi* Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs, UIN Sunan Kalijaga, 2017), t.d.

evaluasi) dan model organisasi kurikulum bahasa Arab KMI di Pondok Pesantren Pabelan Magelang.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Ilfan Fauzi, jurusan Pendidikan Bahasa Arab 2014, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Studi Komparasi Model Kurikulum Bahasa Arab Kelas X SMA UII Banguntapan dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*.¹³ Skripsi ini membandingkan dua model kurikulum, yaitu kurikulum bahasa Arab kelas X SMA UII Banguntapan dengan kurikulum bahasa Arab kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian komparasi. Dari hasil komparasi tersebut diperoleh bahwa model kurikulum bahasa Arab di SMA UII Banguntapan menggunakan kurikulum 2013 dari Kemendikbud RI, sedangkan kurikulum bahasa Arab di SMA Muhammadiyah Yogyakarta 1 menggunakan kurikulum ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab) dari Majelis DIKDASEMEN Yogyakarta. Kelebihan dari kedua kurikulum

¹³ Muhammad Ilfan Fauzi, “Studi Komparasi Kurikulum Bahasa Arab Kelas X SMA UII Banguntapan dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”, *skripsi* Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs, UIN Sunan Kalijaga, 2018), t.d.

tersebut sama-sama menerapkan kompetensi empat maharah yaitu *istima', kalam, qiro'ah, dan kitabah*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu peneliti tidak melakukan penelitian komparasi, tetapi studi analisis komponen-komponen (tujuan, materi, metode, dan evaluasi) dan model organisasi kurikulum bahasa Arab KMI di Pondok Pesantren Pabelan Magelang.

Keempat, tesis yang ditulis oleh Qoim Nurani, program studi Pendidikan Islam, konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab 2015, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Analisis Tujuan dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2004, 2006, 2013*.¹⁴ Dalam tesis ini, penulis memaparkan analisis tujuan dan materi kurikulum bahasa Arab madrasah tsanawiyah dari kurikulum 2004, 2006, dan 2013. Penulis hanya menganalisis tujuan dan materi karena kedua komponen tersebut merupakan komponen yang mendasar dalam pembelajaran. Dari hasil analisis tersebut dalam kurikulum 2004 hanya menyebutkan kemahiran berbicara, membaca, dan menulis, tidak

¹⁴ Qoim Nurani, "Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Analisis Tujuan dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2004, 2006, 2013", *tesis* program studi Pendidikan Islam, konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs, UIN Sunan Kalijaga, 2017), t.d.

menyebutkan kemahiran menyimak sedangkan dalam kurikulum 2006 dan 2013 secara spesifik menyebutkan empat kemahiran berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum 2004 tidak mengajarkan fungsi bahasa secara reseptif dan produktif. Sementara itu, pada kurikulum 2006 dan 2013 mengajarkan fungsi berbahasa secara reseptif dan produktif. Adapun materi kurikulum 2004 tidak mengandung unsur bahasa *al-ashwat* sehingga menjadikan tidak adanya materi yang mengembangkan kemahiran menyimak, sedangkan kurikulum 2006 dan 2013 mengalami perubahan kaidah gramatikal yang diajarkan lebih fungsional sehingga mendukung empat kemahiran berbahasa. Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus pada studi analisis komponen-komponen (tujuan, materi, metode, dan evaluasi) dan model organisasi kurikulum bahasa Arab KMI di Pondok Pesantren Pabelan Magelang.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Syarifah berjudul *Manajemen Kurikulum KMI di Pondok Pesantren Darussalam Gontor*. Dalam jurnal ini penulis memaparkan bagaimana manajemen kurikulum KMI Pondok Modern Gontor mulai dari sistem pendidikan dan pengajaran, kurikulum KMI (*KMI*), dan

manajemen pesantren dalam mencapai visi dan misi. *KMI* adalah lembaga yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program akademis bagi santri Gontor pada jenjang pendidikan menengah, dengan masa belajar 4 atau 6 tahun, setingkat dengan Tsanawiyah dan Aliyah, berdiri sejak 19 Desember 1936. Kurikulum KMI terdiri dari ilmu pengetahuan umum 100% dan ilmu pengetahuan agama 100%. Hal ini menunjukkan bahwa antara ilmu agama dan ilmu umum tidak dapat dipisahkan. Perbedaan penelitian dengan yang peneliti lakukan yaitu lebih fokus pada studi analisis komponen kurikulum dari tujuan, materi, metode, dan evaluasi kurikulum serta model organisasi kurikulum bahasa Arab KMI di Pondok Pesantren Pabelan Magelang.¹⁵

Keenam, jurnal yang ditulis oleh Ahmad Sulton berjudul *Kurikulum Pesantren Multikultural: Nilai-Nilai dalam Kurikulum Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan model penelitian studi kasus. Santri di Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan berasal dari latar belakang daerah, budaya, dan bahasa yang

¹⁵ Syarifah, Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Pesantren Darussalam Gontor, *Jurnal At-Ta'dib*, Vol. II, No. 1, Juni 2016, hlm. 54

beragam. Jika latar belakang daerah santri tersebut tidak dikelola dengan memperhatikan nilai keadilan dan kesetaraan, maka akan berpotensi terjadi konflik. Dari hasil penelitian, Pondok Pesantren Sunan Drajat mampu menciptakan kurikulum yang memuat nilai-nilai multikultural meliputi dari proses perencanaan, implementasi, dan hasil perencanaan kurikulum. Dari segi proses perencanaan kurikulum, ditemukan nilai-nilai multikultural yaitu nilai demokrasi dan nilai keadilan, terutama dalam musyawarah kerja dan workshop. Dari segi hasil perencanaan kurikulum, ditemukan bahwa dokumen kurikulum memuat nilai-nilai multikultural yaitu nilai kesetaraan dan nilai keadilan. Dan dalam implementasi kurikulum memuat nilai-nilai multikultural yang terapat dalam buku ajar yaitu nilai kasih sayang, nilai humanisme, nilai solidaritas dan kebersamaan, serta nilai keadilan. Persamaan penelitian dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kurikulum, sedangkan perbedaannya peneliti melakukan penelitian tentang komponen-komponen kurikulum meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi

kurikulum serta model organisasi kurikulum bahasa Arab KMI di Pondok Pesantren Pabelan Magelang.¹⁶

E. Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini terdiri atas lima bab yang saling berkaitan. Bagian pertama diawali dengan halaman formalitas yang terdiri halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, pengesahan, persembahan, persetujuan tim penguji ujian skripsi, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Pendahuluan, bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan, dan kerangka teori tentang kurikulum, pengertian kurikulum, komponen-komponen kurikulum, dan organisasi kurikulum.

Isi, bab ini mencakup gambaran umum Pondok Pesantren Pabelan Magelang, yang berisi profil madrasah, baik sejarah maupun letak geografis, visi, misi, dan tujuan madrasah, struktur pembelajaran, muatan kurikulum, keadaan siswa, guru, dan karyawan, sarana prasarana serta struktur organisasi dan membahas

¹⁶ Ahmad Sulton, Kurikulum Pesantren Multikultural: Nilai-Nilai Multikultural dalam Kurikulum Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan, *Ulul Albab*, Volume 16, No. 1, 2015, hlm. 1-19

serta menganalisis semua uraian yang ada dalam hasil penelitian. Dalam bab ini sekaligus menjawab terkait bahasa Arab kurikulum KMI di Pondok Pesantren Pabelan Magelang meliputi komponen-komponen tujuan, materi, metode, dan evaluasi dan analisis hasil model organisasi kurikulum, serta kelebihan dan kekurangan model tersebut.

Penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang kurikulum bahasa Arab KMI di Pondok Pesantren Pabelan Magelang Magelang di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran Bahasa Arab KMI di Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang adalah santri mampu berkomunikasi bahasa Arab dengan baik dan benar. Adapun materi pembelajaran diadopsi dari materi pembelajaran bahasa Arab Pondok Pesantren Modern Gontor. Metode yang diterapkan adalah metode langsung atau *ṭarīqah mubāsyarah*. Dan evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi formatif berupa ulangan harian dan evaluasi sumatif ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Adapun model organisasi kurikulum bahasa Arab KMI di Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang adalah *correlated curriculum* atau kurikulum berkorelasi. Hubungan korelasi meliputi korelasi antar mata pelajaran bidang studi bahasa Arab dan korelasi antar mata pelajaran bidang studi Bahasa Arab

dengan mata pelajaran bidang studi *Dirāsah Islāmiyah*. Adapun antara mata pelajaran bidang studi Bahasa Arab dengan mata pelajaran bidang studi selain Bahasa Arab dan mata pelajaran bidang studi *Dirāsah Islāmiyah* tidak ditemukan hubungan korelasi.

2. Kelebihan model organisasi *correlated curriculum* adalah memudahkan santri dalam memahami materi pembelajaran, memberikan wawasan yang luas kepada santri dalam lingkup bidang studi maupun bidang studi yang lain, meningkatkan motivasi santri dalam belajar, dan menambah minat belajar santri berdasarkan korelasi mata pelajaran yang sejenis. Adapun kekurangan dari model organisasi *correlated curriculum* adalah menimbulkan kesulitan bagi santri yang dalam memahami materi pelajaran yang berkorelasi, minimnya kosakata akan menghambat proses pembelajaran mata pelajaran yang berkorelasi, dan memiliki pengaruh terhadap psikologi santri dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis tentang kurikulum bahasa Arab KMI Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut,

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa Arab KMI di Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang beberapa sudah disusun dengan baik dan sistematis. Akan tetapi ada beberapa guru yang belum menyusun atau sudah menyusun tetapi belum sistematis. Hendaknya perencanaan pembelajaran seperti Silabus dan RPP disusun lebih sistematis sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Di Pondok Pesantren Pabelan sudah diadakan workshop/pelatihan penyusunan Silabus dan RPP bagi seluruh *ustāẓ* dan *ustāẓah*. Akan tetapi hendaknya dari lembaga KMI Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang membimbing dengan lebih baik lagi terutama *ustāẓ* dan *ustāẓah* praktik dalam menyusun Silabus dan RPP sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

3. Hendaknya kurikulum bahasa Arab KMI di Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang terus ditingkatkan dan dikembangkan sehingga semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

I. Buku

- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- at-Taubany, Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: Kharisma Putra Utama, 2017.
- Baroroh, R. Umi. *Arabic Active Learning Model-Model Belajar Bahasa Arab Efektif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruz Media, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Pembelajaran, Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2009.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Zaini, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Blitar: Teras, 2009

II. Jurnal

- Anam, Syariful dan Salamah. "Kompleksitas Unsur Pendidikan di Pondok Pesantren Salaf Asrama Perguruan Islam Tegalrejo dan Pondok Pesantren Modern Pabelan (Studi Komparasi)." (2017).
- Ghofur, Muhammad Ikhsan. "Negosiasi Otoritas Kepemimpinan Pondok Pesantren Pabelan Magelang Masa Kepemimpinan Kyai Hamam Dja'far 1965-1993." *Sosiologi Reflektif, Volume 11, No. 2 April 2017* (2017).
- Junaidi, Kholid. "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren di Indonesia (Suatu Kajian Sistem Kurikulum di Pondok Pesantren Lirboyo)." *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam Volume 2, Nomor 1, Juli-Desember 2016* (2016).
- Sulton, Ahmad. "Kurikulum Pesantren Multikultural: Nilai-Nilai Multikultural dalam Kurikulum Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan." *Ulul Albab Volume 16, No.1 Tahun 2015* (2015).
- Syarifah. "Manajemen Kurikulum Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor." *At-Ta'dib* (2016)

III. Skripsi dan Tesis

- Annisa, Nur. *Model Kurikulum Bahasa Arab Kelas VII MTsN Godean dan SMPIT Ibnu Abbas Godean Tahun 2016/2017 (Studi Komparatif atas Kompetensi, Materi, Metode, dan Evaluasi)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Ariyanti, Fitria. *Komparasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (Studi Analisis Tujuan, Metode, dan Evaluasi)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Fauzi, Muhammad Ilfan. *Studi Komparasi Model Kurikulum Bahasa Arab Kelas X SMA UII Banguntapan dan SMA Muhammadiyah*

I Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Nurani, Qoim. *Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Analisis Tujuan dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2004, 2006, 2013*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

IV. Peraturan Perundang-undangan

Indonesia, Menteri Agama Republik. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 2013.

Indonesia, Peraturan Menteri Agama Republik. *Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: Kemenag, 2013.